

**PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA SUBTEMA KEKAYAAN SUMBER
ENERGI DI INDONESIA**

**(Penelitian Tindakan Kelas Tema Kayanya Negriku pada Peserta Didik
Kelas IV SDN Cicalengka 08)**

oleh
Delyana Purnamasari
135060052

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran subtema kekayaan sumber energi di Indonesia SDN Cicalengka 08 khususnya di kelas IV-C dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan di lapangan yaitu kurangnya pemahaman guru mengenai variasi model pembelajaran, yang menyebabkan peserta didik kurang memiliki rasa percaya diri, rasa peduli, rasa tanggung jawab dan komunikasi sehingga peserta didik cenderung pasif dan hasil belajar peserta didik rendah. PTK ini berlangsung dalam III siklus, untuk siklus I PB 1 dan 2, siklus II PB 3 dan 4, siklus III PB 5 dan 6. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, analisis dan refleksi. Instrumen yang digunakan adalah observasi, angket, tes, wawancara dan dokumentasi. Hasil pembahasan penilaian guru dalam menyusun RPP siklus I diperoleh presentase 74,87%, siklus II meningkat menjadi 76,66%, dan siklus III meningkat dengan presentase 91,66%. Pelaksanaan pembelajaran siklus I mendapat presentase 79,44%, siklus ke II meningkat dengan presentase 81%, dan siklus III mengalami peningkatan yang signifikan dengan presentase 90%. Penilaian sikap percaya diri peserta didik siklus I mendapat presentase 53%, siklus II mencapai presentase 78%, dan siklus III meningkat sebesar 94%. Sikap peduli siklus I presentase sebesar 47%, pada siklus II meningkat menjadi 78%, siklus III mengalami peningkatan signifikan yaitu 91%, penilaian sikap tanggung jawab siklus I sebesar 44%, siklus II meningkat menjadi 69%, dan siklus III menjadi 94%. Hasil belajar peserta didik siklus I sebesar 42%, pada siklus II meningkat menjadi 50% dan siklus III meningkat menjadi 91%. Dan keterampilan berkomunikasi peserta didik siklus I sebesar 47%, siklus II meningkat menjadi 78% dan siklus III menjadi 92%. Hambatan dalam PTK ini yaitu terdapat peserta didik yang kurang memiliki rasa percaya diri, rasa peduli, dan rasa tanggung jawab. Upaya dalam mengatasi masalah tersebut adalah Pendidik haruslah mampu memberikan arahan kepada peserta didik, dengan melakukan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung, memotivasi peserta didik, mendekati peserta didik, mengajak peserta didik berbicara, dan melatih kebiasaan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV-C SDN Cicalengka 08.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Hasil Belajar.